

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode penulisan yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada pedoman karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi) yang diterbitkan oleh STAIN Parepare yang kini menjadi IAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penulisan dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni jenis penulisan, lokasi dan waktu penulisan, fokus penulisan, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Apabila dilihat dari jenis datanya, penelitian ini menggunakan data kualitatif, baik *library research* maupun *field research*. *Library research*, literatur yang dijadikan rujukan adalah dokumen. Khalid Narbuko dan J.Maleong menyatakan, dokumen merupakan sumber penting yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Macinnae Kabupaten Pintang.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan waktu kurang lebih dua bulan.

D. Fokus Penelitian

Penulisan ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemahaman masyarakat tentang evaluasi muzakki dalam mengeluarkan zakat pertanian di

Kelurahan Macinnae Kabupaten Pinrang, dimana studi ini membahas tentang evaluasi muzakki dalam mengeluarkan zakat pertanian yang dilakukan berdasarkan pada kewajiban masyarakat sehingga dapat disimpulkan pada hasil penelitian apakah masyarakat memahami atau kurang memahami mengenai zakat pertanian atau bahkan diimplementasikan sesuai dengan sistem tradisional ataupun sistem Islam.

E. Sumber Data

Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari informan maupun yang bersal dokumen-dokumen yang baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penulisan tersebut. Sumber data yang digunakan dalam penulisan ini terdiri dari data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya.¹ Data primer yaitu data yang diperoleh dengan melaukan observasi dan wawancara secara langsung dari informasi melalui pengamatan dan interview kepada kepala lingkungan, masyarakat perkumpulan para petania yang terkait didalamnya mengenai tentang pemahaman masyarakat dalam mengeluarkan zakat pertanian di Kelurahan Macinnae Kabupaten Pinrang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah hasil pengumpulan oleh orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi atau klasifikasi menurut keperluan mereka. Kalasifikasi itu mungkin tidak sesuai bagi keperluan peneliti dan karena itu harus

¹Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h, 87.

menyusunnya kembali menurut kepentingan masalah yang dihadapinya. Bila ini tidak mungkin atau kurang serasi maka ada kalanya peneliti merasa lebih baik mengumpulkan data sendiri. Karena sumber sekunder dikumpulkan dikumpulkan oleh orang lain dengan tujuan yang berlainan dengan tujuan seorang peneliti, peneliti harus mempertimbangkan hingga mana dan bagaimana ia dapat memanfaatkan bahan itu guna keperluan penelitiannya sendiri.² Dalam penelitian ini mengetahui bagaimana tingkat pemahaman masyarakat mengenai tentang pengeluaran zakat pertanian di Kelurahan Macinnae Kabupaten Pinrang dan bagaimana upaya-upaya penanggulangan dampak negatif perkembangan pengeluaran zakat pertanian di Kelurahan Macinnae Kabupaten Pinrang

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah riil yang sangat dibutuhkan sehubungan dengan referensi yang sesuai dengan objek. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penyusunan skripsi ini antara lain:

- a. Metode observasi langsung yaitu bentuk alat pengumpul data yang lain dilakukan dengan cara observasi/pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.³ Observasi ini sangat penting bagi penelitian yang dilakukan oleh penulis karena ini merupakan observasi untuk para peneliti agar mengamati perilaku-perilaku apa yang dilakukan masyarakat tentang pemahaman pengeluaran zakat pertanian di Kelurahan Macinnae Kabupaten Pinrang.

²Nasution, *Metode Research (penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h, 143.

³Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h, 62.

- b. Menggunakan metode wawancara yaitu salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.⁴ Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer(s) dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan. Penulis mengadakan wawancara secara langsung dengan informan untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dari sumber kepada masyarakat perkumpulan para petani di Kelurahan Macinnae Kabupaten Pinrang.
- c. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data berupa dokumen penting yang diperlukan untuk penelitian, seperti catatan, data arsip, serta catatan lain yang berkaitan dengan objek penelitian dilapangan. Penyusunan instrumen, yaitu mengidentifikasi tingkat pemahaman masyarakat mengenai zakat pertanian melalui syariat Islam dalam mengeluarkan zakat pertanian dan membuat pertanyaan-pertanyaan yang menjadi bahan wawancara langsung kepada para petani di Kelurahan Macinnae Kabupaten Pinrang.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha untuk memberikan interpretasi terhadap data yang telah tersusun untuk mendapatkan kesimpulan yang valid. Pengelolaan data ini ditempuh beberapa cara dalam menganalisa data yang telah diperoleh diantaranya sebagai berikut:

- a. Analisis Induktif

Analisis induktif adalah penelitian kualitatif mengutamakan analisis data secara induktif, dari lapangan tertentu yang bersifat khusus, untuk ditarik suatu

⁴Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h, 39.

proposisi atau teori yang dapat digeneralisasikan secara luas.⁵ Analisis induktif ini digunakan karena beberapa alasan, pertama, proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan ganda sebagai yang terdapat dalam data. Kedua, analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti responden menjadi eksplisit, dapat dikenal, dan akuntabel. Ketiga, analisis demikian lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan membuat keputusan-keputusan tentang dapat tidaknya pengalihan kepada suatu latar lainnya.

b. Analisis Deduktif

Analisis deduktif adalah cara berpikir dengan cara menganalisis data-data yang bersifat umum yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi beserta dokumentasi, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus atau berangkat dari kebenaran yang bersifat umum mengenai suatu fenomena dan mengeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang berindikasi sama dengan fenomena yang bersangkutan.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah kesimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.⁶ Oleh karena itu, sajiannya harus tertata secara apik. Setelah data-data yang sebelumnya sudah dikumpulkan dan diklarifikasi, langkah selanjutnya adalah peneliti akan akan mendeskripsikan secara

⁵Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 27.

⁶Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Cet I; Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 209.

tertulis agar mudah dipahami dengan baik dan untuk keperluan penarikan kesimpulan.

d. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validasinya terjamin. Tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan nilai logika, mengangkatnya menjadi temuan peneliti, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan.⁷ Langkah selanjutnya adalah melaporkan hasil penelitian lengkap dengan ‘temuan baru’ yang berbeda dari temuan yang sudah ada.

⁷Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h.210.

